

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan studi desain *cross sectional*. Dalam pendekatan *cross sectional study* atau potong lintang, pengukuran faktor dependen dan independen diteliti pada periode tertentu dalam waktu yang sama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 095214 Dolok Merangir Kabupaten Simalungun pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa/i Sekolah Dasar Negeri 095214 Dolok Merangir Kabupaten Simalungun. Jumlah siswa/i Sekolah Dasar Negeri 095214 Dolok Merangir Kabupaten Simalungun berdasarkan hasil studi pendahuluan sebanyak 114 orang wali siswa terdiri dari kelas I terdapat 15 orang, kelas II terdapat 20 orang, kelas III terdapat 22 orang, kelas IV terdapat 20 orang, kelas V terdapat 20 orang dan kelas VI terdapat 17 orang siswa/i.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dapat mewakili dari populasi (Sugiarto, 2017). Menurut (Najmah, 2015), sampel adalah sebagian kecil dari populasi atau objek dengan karakteristik yang sama. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi dengan usia 6-12 Tahun. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan proporsi binomunal (*binomunal proportions*) (Lemeshow,1997). Jika besar populasi (N) diketahui, maka dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

p = proporsi anak yang dapat vaksin COVID-19

q = 1-p (proporsi anak yang tidak dapat vaksin COVID-19)

d = limit dari error atau presisi absolut

Jika ditetapkan $\alpha = 0,05$ atau $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$ atau Z_2

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, maka peneliti dapat memperhitungkan jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam peneliti dengan proporsi anak yang dapat vaksin (p) sekitar 77 %, berarti nilai $p = 0,77$ dan nilai $q = 0,23$ atau 23%. Dengan limit dari error (d) ditetapkan 0,05 dan nilai *alfa* = 0,05. Maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 p (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,77 \cdot 0,37 \cdot N}{0,05^2 \cdot (N-1) + 1,96^2 \cdot 0,77 \cdot 0,37}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,77 \cdot 0,37 \cdot 114}{0,0025 \cdot (114-1) + 1,96^2 \cdot 0,77 \cdot 0,37}$$

$$n = \frac{124,7}{1,37}$$

$$n = 91,0$$

$$n = 91 + 10\% = 99$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus (Lemeshow, 1997) tersebut, jumlah sampel yang telah didapat dari hasil perhitungan sampel diatas didapatkan sebanyak 91,0 siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi 91 siswa dan untuk mempertajam kevalidan ditambah 10% yaitu 99 siswa/i Sekolah Dasar Negeri 095214 Dolok Merangir Kabupaten Simalungun yang akan dijadikan responden penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penentuan sampel dilakukan secara *proportional random sampling* dengan

hitungan sebagai berikut :

I	=	$\frac{15}{114}$	X	99	=	13,0
II	=	$\frac{20}{114}$	X	99	=	17,3

III	=	$\frac{22}{114}$	X	99	=	19,1
IV	=	$\frac{20}{114}$	X	99	=	17,3
V	=	$\frac{20}{114}$	X	99	=	17,3
VI	=	$\frac{17}{114}$	X	99	=	14,7
Total					=	99

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 095214 Dolok Merangir yang melakukan penerimaan maupun penolakan terhadap pemberian vaksin COVID-19 terhadap anaknya dalam keadaan sehat, dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 095214 Dolok Merangir yang melakukan penolakan terhadap pemberian vaksin COVID-19 terhadap anaknya atau dengan alasan saat pelaksanaan pemberian vaksin anak sedang dalam kurang sehat atau orangtua dengan anak yang mengindap penyakit (Comorbid).

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, menggunakan *Proporsional Random Sampling*, menurut Sugiyono, Proporsional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel

dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian. Kemudian untuk cara pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya kepada orang tua anak Sekolah Dasar Negeri 095214 yang bersedia untuk mengisi kuisisioner secara langsung.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik pada orang tua (usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan agama), pengetahuan orang tua terkait vaksin COVID-19, persepsi dukungan agama orangtua terhadap vaksin COVID-19, dukungan keluarga untuk memberikan vaksin COVID-19 pada anak, peraturan pemerintah yang mewajibkan pelaksanaan vaksin COVID-19, kebijakan sekolah yang mengharuskan siswanya menerima vaksin COVID-19. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan orangtua terhadap vaksin COVID-19.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen				
Penerimaan Orangtua siswa	Keputusan responden untuk menerima ataupun menolak, jika	Wawancara dan Rekapitulasi	1 = setuju 2 = tidak setuju/ tidak mengumpulkan surat	Nominal

terhadap vaksin COVID-19	anaknya diberikan vaksin COVID-19 di sekolah maupun luar sekolah	Surat pernyataan persetujuan orangtua		
Variabel Independen				
Usia	Lamanya waktu hidup yang dihitung dari lahir sampai dengan sekarang	Wawancara dengan Kuisisioner	1 = Dewasa (21-59 tahun) 2 = Lansia (>60 tahun)	Ordinal
Agama/Kepercayaan	Merupakan keyakinan setiap individu dari sejak lahir sampai dewasa.	Wawancara dengan Kuisisioner	1. Muslim 2. Non-Muslim	Nominal
Tingkat pendidikan	Merupakan tingkat pendidikan yang pernah diikuti orangtua siswa secara formal	Wawancara dengan Kuisisioner	Tingkat Pendidikan 1. Pendidikan rendah (TK-SMP) 2. Pendidikan Tinggi (SMA-S3)	Nominal
Status Pekerjaan	Merupakan kegiatan utama yang dikerjakan oleh orangtua siswa dan mendapat penghasilan dari kegiatan tersebut	Wawancara dengan Kuisisioner	1 = Bekerja 2 = Tidak Bekerja	Nominal
Tingkat pengetahuan responden	Merupakan kemampuan orangtua siswa dalam menjawab pertanyaan seputar vaksin	Wawancara dengan Kuisisioner	Tingkat pengetahuan responen 1= Cukup (jawaban benar 56-75%) 2= Baik (jawaban benar >75%)	Ordinal
Sumber : Notoatmodjo (2012)				
Persepsi dukungan agama terkait vaksin COVID-19	Kepercayaan dan pandangan terkait vaksin COVID-19 yang didasarkan pada agama yang dianut	Wawancara dengan Kuisisioner	Kuisisioner terdiri dari 3 pertanyaan, Kuisisioner diukur dengan skala likert : Jawaban = 5 "sangat setuju" 4 "setuju" 3 "netral" 2 "tidak setuju" 1 "sangat tidak setuju" Kepercayaan terkait vaksin COVID-19 menurut agama yang dianut	Nominal

			1 = kepercayaan positif (jika skor yang diperoleh responden >50%) 2 = kepercayaan negatif (jika skor yang diperoleh responden <50%)	
Dukungan keluarga	Bentuk sikap maupun tindakan anggota keluarga dari orangtua siswa terkait vaksin COVID-19	Wawancara dengan Kuisisioner	Kuisisioner terdiri dari 3 pertanyaan, Kuisisioner diukur dengan skala likert : Jawaban = 5 “sangat setuju” 4 “setuju” 3 “netral” 2 “tidak setuju” 1 “sangat tidak setuju” Dukungan keluarga 1 = dukungan positif (jika skor yang diperoleh responden >50%) 2 = dukungan negatif (jika skor yang diperoleh responden <50%)	Nominal
Kebijakan pemerintah wajib vaksin	Pendapat/persepsi/opini orangtua terhadap Permenkes No.10 Tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19)	Wawancara dengan Kuisisioner	1 = baik 2 = tidak baik	Nominal

2.6 Teknik Pengumpulan Data

2.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Menurut Sekaran (2011) menyebutkan bahwa data primer adalah suatu

data yang diperoleh dari peneliti yang berkaitan dengan variabel dan tujuan penelitian yang ingin diteliti. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari kuisisioner yang diberikan kepada responden secara langsung dan melalui penyebaran kuisisioner dan observasi. Data yang diperoleh didapatkan langsung dari orang tua siswa SDN 095214 Dolok Merangir yang telah mengisi kuisisioner terstruktur yang telah disiapkan oleh peneliti.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, untuk data diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri 095214 Dolok Merangir. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti, namun melalui pihak lain di luar responden penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder di ambil dengan tujuan untuk mengetahui jumlah orang tua yang menerima pemberian vaksin COVID-19 siswa.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dalam tingkat pengetahuan orangtua siswa terhadap vaksin COVID-19 dan juga menggunakan kuisisioner yang berasal dari penelitian terdahulu dan telah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya terkait persepsi dukungan agama terhadap vaksin dan dukungan keluarga. Kuisisioner yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan Rifdinia Bregita Jimmy Saputri (2019).

2.7 Analisis Data

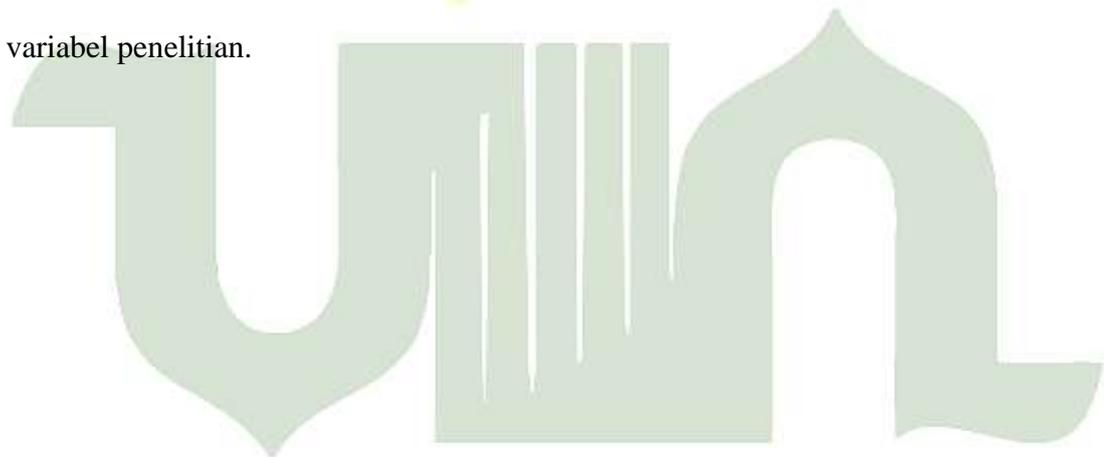
Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat.

2.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi pada setiap variabel yang dimiliki, dan akan disajikan dalam bentuk tabel.

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Variabel penelitian akan dianalisis dengan menggunakan *Chi square* sehingga diketahui hubungan antara variabel penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN